

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, *self-reward*, dan gaya hidup terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa muslim FEB UPN "Veteran" Jakarta angkatan 2023–2024 berdasarkan analisis PLS-SEM menggunakan SmartPLS. Literasi keuangan syariah terbukti menjadi faktor yang paling dominan dan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap prinsip keuangan Islam, seperti penghindaran riba, pemilihan produk halal, dan kesadaran bahwa pengelolaan harta merupakan amanah, maka semakin baik pula kualitas manajemen keuangan yang mereka terapkan. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai syariah berperan nyata dalam membentuk perilaku keuangan yang terencana dan bertanggung jawab. *Self-reward* juga terbukti berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, menunjukkan bahwa apresiasi diri yang dilakukan secara terencana dan proporsional setelah memenuhi kewajiban justru dapat memperkuat disiplin dan komitmen mahasiswa dalam mencapai target keuangan. Sebaliknya, gaya hidup terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan, di mana semakin tinggi intensitas gaya hidup konsumtif mahasiswa yang tidak terencana, seperti mengikuti tren yang sedang populer, pengeluaran berlebihan untuk hobi, atau pembelian impulsif akibat tekanan sosial dan paparan media sosial, maka semakin menurun pula kualitas manajemen keuangan mereka. Kondisi ini semakin relevan mengingat lokasi kampus berada di kawasan urban Jakarta Selatan dengan tingkat paparan gaya hidup konsumtif yang tinggi, sehingga pengendalian gaya hidup yang tidak terencana menjadi faktor kritis dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa muslim.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Peneliti mengalami keterbatasan dalam menjangkau responden karena responden berasal dari angkatan yang berbeda sehingga proses distribusi kuesioner memerlukan waktu lebih lama dan bantuan perantara.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan syariah, *self-reward*, dan gaya hidup, sementara terdapat kemungkinan faktor lain yang turut memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa namun tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kontrol diri, pendapatan, maupun pengaruh lingkungan sosial.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan baik untuk pengembangan teori maupun praktik di lapangan, antara lain:

1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian ke fakultas atau universitas lain, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, seperti kontrol diri (*self-control*), religiositas, sikap keuangan, atau pengaruh teman sebaya, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor determinan manajemen keuangan mahasiswa muslim. Penggunaan variabel mediasi atau moderasi juga dapat menjadi alternatif menarik untuk mengungkap mekanisme hubungan yang lebih mendalam antara literasi keuangan syariah, *self-reward*, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan.

2. Saran Praktis

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai salah satu faktor yang berperan dalam membentuk manajemen keuangan yang lebih baik. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengelola perilaku *self-reward* secara bijak dan menyesuaikan

gaya hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki agar terhindar dari pengeluaran yang tidak terencana. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta dalam mengembangkan program edukasi keuangan syariah melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Di sisi lain, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait mengenai pentingnya penguatan program literasi keuangan syariah yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi mahasiswa guna mendorong penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.